ABSTRAK

Studi ini meneliti Pengaruh ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit sebagai proksi tata kelola perusahaan terhadap *leverage* sebagai proksi keputusan struktur modal. Keragaman gender ditambahkan sebagai pemoderasi hubungan antara tata kelola perusahaan dengan struktur modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris tentang (a) pengaruh ukuran dewan direksi terhadap tingkat *leverage*, (b) pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap tingkat *leverage*, (c) pengaruh komisaris independen terhadap tingkat *leverage*, (d) pengaruh komite audit terhadap tingkat *leverage*, dan (e) pengaruh peran moderasi keragaman gender dalam hubungannya antara tata kelola perusaahaan dengan struktur modal.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 59 perusahaan dengan 174 observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda untuk hipotesis 1-4 dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk hipotesis 5-8.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *leverage*, namun ukuran dewan komisaris dan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *leverage*. Sedangkan, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *leverage*. Hasil penelitian variabel moderasi dengan MRA menunjukkan bahwa interaksi antara ukuran dewan direksi dengan keragaman gender terhadap tingkat *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan, interaksi antara ukuran dewan komisaris, komisaris independen dan komite audit dengan keragaman gender terhadap tingkat *leverage* tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci : ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, *leverage*, keragaman gender

SEMARANG
FEB UNDIP